

FINANCIAL HEALTH AND DIVIDEND YIELD WITH SUSTAINABILITY PERFORMANCE AS A MODERATING VARIABLE IN COMPANIES LISTED ON THE LQ45 INDEX IN INDONESIA

KESEHATAN KEUANGAN DAN DIVIDEND YIELD DENGAN KINERJA KEBERLANJUTAN SEBAGAI PEMODERASI DI PERUSAHAAN LISTING INDEKS LQ45 INDONESIA

Nelsem¹, Vincent Arlonso², Tina Novianti Sitanggang³, Dwita Sakuntala⁴
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Universitas Pembangunan Panca Budi⁴
tinanoviantisitanggang@unprimdn.ac.id³

ABSTRACT

The focus of this research is to study how ROA, DER, CR impact on DY in companies listed on the LQ45 index during the 2019-2023 period. In addition, this study also investigates how ROA, DER, CR impact DY, with sustainability performance as a moderator. This study utilizes a quantitative approach, with a quantitative descriptive and explanatory approach. This study covers 60 companies listed on the LQ45 index during the 2019-2023 period. 95 sample data were used, obtained from 19 samples each year for five years. Data were studied using multiple linear regression. ROA, DER and CR together have an effect on DY. ROA has a positive and significant impact on dividend yield. DER and CR have no significant effect on DY. Sustainability performance variables are not able to moderate the influence of ROA variables on DY. The sustainability performance variable is able to moderate the effect of the DER and CR variables on DY in companies listed on the LQ45 index for the 2019-2023 period.

Keywords: Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Dividend Yield, Sustainability performance

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana ROA, DER, CR berdampak pada DY pada perusahaan yang listing di indeks LQ45 selama periode 2019–2023. Selain itu, penelitian ini juga menyelidiki bagaimana ROA, DER, CR berdampak pada DY, kinerja keberlanjutan sebagai pemoderasi. Kajian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan eksplanatori. Penelitian ini mencakup 60 perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 selama periode 2019-2023. 95 data sampel digunakan, diperoleh dari 19 sampel setiap tahun selama lima tahun. Data dipelajari mempergunakan regresi linier berganda. ROA, DER dan CR bersama-sama berpengaruh terhadap DY. ROA memberikan dampak positif dan signifikan terhadap dividend yield. DER dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DY. Variabel kinerja keberlanjutan tidak mampu memoderasi pengaruh variabel ROA terhadap DY. Variabel kinerja keberlanjutan mampu memoderasi pengaruh variabel DER dan CR terhadap DY pada perusahaan yang listing pada indeks LQ45 periode 2019-2023.

Kata Kunci: Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Dividend Yield, Kinerja Keberlanjutan

PENDAHULUAN

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor sering kali menghadapi kebingungan dalam menentukan rasio yang paling tepat untuk menggambarkan besaran dividen. Rasio dividend yield memberikan wawasan mengenai tingkat pengembalian tunai yang dihasilkan dari investasi saham melalui dividen. Rasio ini menunjukkan pengembalian dividen relatif terhadap pengeluaran pembelian

saham, yang tentunya menunjukkan secara tidak langsung mengenai banyaknya pembagian dividen yang dilakukan perusahaan tersebut. Besarnya dividen ditentukan oleh kebijakan dividen, sementara dividen yang dibayarkan secara langsung memengaruhi perhitungan dividend yield. Interaksi antara harga saham, kebijakan dividen, dan dividen yang dibayarkan menciptakan dinamika yang menentukan daya tarik saham bagi

investor yang mengutamakan pendapatan pasif dari dividen. Indeks LQ45 bisa menjadi topik yang menarik bagi berbagai pihak khususnya investor. Sebagai indeks utama di Bursa Efek Indonesia yang mencakup 45 perusahaan terbuka dengan reputasi baik dalam mengelola solvabilitasnya. Investor dapat menggunakan Indeks LQ45 sebagai indikator untuk memilih saham yang berkinerja baik dan memiliki potensi pertumbuhan, serta untuk menilai kesehatan pasar secara keseluruhan.

Masalah umum bagi investor terkait dividend yield adalah bahwa perusahaan dengan Dividend Yield yang tinggi tidak selalu menjamin pembagian dividen. Jika perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, mereka dapat mengurangi atau menghentikan pembayaran dividen, yang dapat merusak kepercayaan investor. Pandemi Covid-19 membawa ketidakpastian ekonomi yang besar. Banyak perusahaan di LQ45 mengambil langkah untuk menahan atau mengurangi dividen agar dapat menjaga likuiditas dan ketahanan finansial di tengah ketidakpastian. Perusahaan yang sebelumnya konsisten membayar dividen tinggi bahkan memutuskan untuk menahan sebagian laba untuk menghadapi dampak pandemi yang belum pasti. Beberapa hasil penelitian akademis telah mengeksplorasi ROA, DER dan CR terhadap DY dengan kinerja keberlanjutan sebagai pemoderasi pada badan usaha yang listing pada indeks LQ45 periode 2019-2023. Menurut Turakpe & Leekaaga (2018), ROA memberikan pengaruh positif pada kebijakan pembagian keuntungan dividen. DER tidak memiliki pengaruh pada kebijakan pembagian dividen (Goenawan & Subandriyo, 2022). CR tidak memberikan dampak pada kebijakan dividen (Ekawati & Siswoyo, 2015). Menurut Johansson &

Fahlén (2019), ditemui hubungan positif antara kinerja keberlanjutan dan kebijakan dividen. Terbatasnya penelitian membahas variabel dividend yield. Selain itu, penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi bagaimana kinerja keberlanjutan memoderasi pengaruh rasio keuangan terhadap dividend yield juga masih jarang ditemukan. Sebagian besar penelitian hanya berfokus pada pengaruh langsung, sehingga peran moderasi belum dikaji secara mendalam. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin membahas analisa pengaruh ROA, DER, CR pada dividend yield dengan kinerja keberlanjutan sebagai pemoderasi pada perusahaan LQ45 periode 2019-2023.

METODE PENELITIAN

This study applies a quantitative descriptive approach to analyze financial data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research is explanatory in nature, aiming to interpret the relationships among variables. The study focuses on companies listed in the LQ45 Index during the 2019–2023 period. The data used is secondary data, including financial and sustainability reports sourced from official company websites and the IDX.

Sampling was done using purposive sampling, resulting in 19 companies that met the criteria of being consistently listed in the LQ45 Index and publishing sustainability reports over the five-year period. This led to a total of 95 observations. Data were analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA) to examine the role of sustainability performance as a moderating variable in the relationship between financial health indicators (ROA, DER, CR) and dividend yield.

Classical assumption tests conducted include normality, multicollinearity, autocorrelation, and

heteroscedasticity tests. Model evaluation was carried out using the coefficient of determination (R^2), t-test, and F-test, based on the guidelines from Sugiyono (2022) and Priyatno (2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

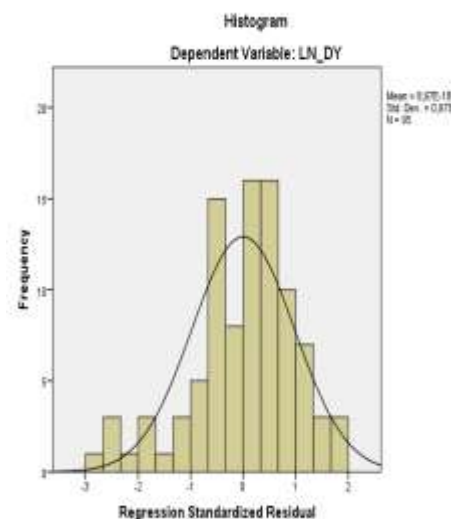
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_ROA	95	-2,66	3,82	1,5661	1,18299
LN_DER	95	-2,04	2,78	,1268	1,30843
LN_CR	95	-1,08	1,73	,4621	,60178
LN_DY	95	-2,30	3,42	,9614	1,15829
LN_KK	95	20,32	34,34	29,5896	4,01162
Valid N (listwise)	95				

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Nilai maksimum, standar deviasi, rata-rata, dan minimum variabel diberikan dalam statistik deskriptif berfungsi sebagai penggambaran umum tentang data sampel penelitian. Setiap variabel memiliki jumlah sampel yang sama, yaitu 95. Variabel return on asset (LN_ROA) memiliki nilai maksimum 3,82, standar deviasi 1,18299, rata-rata sejumlah 1,5661, nilai minimum -2,66. Sedangkan variabel kinerja keberlanjutan (LN_KK) menunjukkan nilai maksimum 34,34, standar deviasi 4,01162, rata-rata 29,5896, nilai minimum 20,32. Telihat standar deviasi kedua variabel di bawah dari nilai rata-rata menandakan variasi data relatif kecil dari rata-rata minimal. Dengan demikian, rasio return on asset dan kinerja keberlanjutan pada badan usaha tersebut yang cenderung seragam atau mendekati rata-rata. Dengan demikian, data ini menunjukkan konsistensi dalam hal profitabilitas serta praktik kinerja keberlanjutan di antara badan usaha yang termasuk dalam kumpulan data tersebut. Standar deviasi debt to equity ratio (LN_DER), current ratio (LN_CR), dan dividend yield (LN_DY) lebih tinggi daripada nilai rata-ratanya. Variasi

signifikan pada nilai individual di sekitar rata-rata ditunjukkan oleh kondisi ini. Hal ini dapat menunjukkan bahwa badan usaha dalam kumpulan data memiliki debt to equity ratio (LN_DER), current ratio (LN_CR), dan dividend yield (LN_DY) yang sangat bervariasi dalam lingkungan komersial atau keuangan.

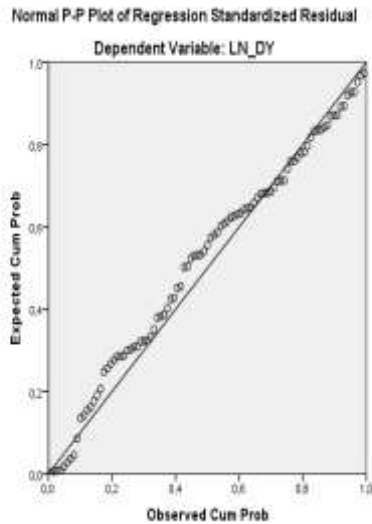
Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Terlihat bahwa Gambar 2 di atas , grafik histogram membentuk lonceng dan bebas dari kemiringan. Hal ini dapat dikatakan data berdistribusi normal.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas dengan Metode Probability Plot

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Titik-titik tertera pada sepanjang garis diagonal dan mengikuti pola garis, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3. Data berdistribusi normal dilihat dari kondisi ini.

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas One Sample Kolmogrov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,05519429
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,043
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,793
Asymp. Sig. (2-tailed)		,555
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Mengacu pada Tabel 3, nilai K-S yang diperoleh adalah 0,793 dengan tingkat signifikansi 0,555. Data residual

memiliki distribusi normal karena nilai signifikansinya lebih tinggi dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	LN_ROA	,632	1,583
	LN_DER	,329	3,043
	LN_CR	,457	2,186
	LN_KK	,881	1,135

a. Dependent Variable: LN_DY

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Terlihat tidak tersedia variabel bebas dengan nilai toleransi kurang dari 0,10, mengacu pada hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 4, hasil perhitungan VIF menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF)

lebih tinggi dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah multikolinearitas pada variabel bebas dalam model regresi ini.

Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test**

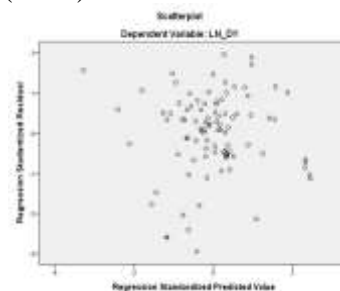
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,15181
Cases < Test Value	47
Cases >= Test Value	48
Total Cases	95
Number of Runs	58
Z	1,961
Asymp. Sig. (2-tailed)	,050

a. Median

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Terlihat bahwa nilai signifikansinya adalah $0,050 \geq 0,05$, tidak ditemui autokorelasi dengan acuan pada hasil uji autokorelasi melalui pemakaian run test pada Tabel 5 di atas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Heteroskedastisitas tidak terjadi, seperti terlihat pada Gambar 4, di mana titik-titik tersebar baik di atas maupun di

bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menciptakan pola tertentu.

Tabel 6. Hasil Uji Glejser

Coefficients^a		
Model	t	Sig.
	(Constant)	1,400 ,165
	LN_ROA	-,985 ,327
1	LN_DER	-,750 ,455
	LN_CR	,488 ,627
	LN_KK	,250 ,803

a. Dependent Variable: ABS_RES

Perolehan dari uji heteroskedastisitas ditampilkan pada Tabel 6. Heteroskedastisitas tidak muncul dalam model regresi karena nilai signifikansi masing-masing variabel independen, sebagaimana ditentukan oleh nilai sig. lebih tinggi dari 0,05 (sig > 0,05).

Model Penelitian

Hasil Analisis Data Penelitian

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a	
Model	Unstandardized Coefficients
	B
	(Constant) ,102
	LN_ROA ,499
1	LN_DER ,256
	LN_CR ,098

a. Dependent Variable: LN_DY

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

$$\text{LN_DY} = 0,102 + 0,499 \text{ LN_ROA} + 0,256 \text{ LN_DER} + 0,098 \text{ LN_CR}$$

Berikut ini adalah arti dari koefisien persamaan regresi linier berganda :

1. Nilai Konstanta (a) sejumlah 0,102 unit artinya ROA, DER dan CR dianggap konstan, sehingga nilai badan usaha pada badan usaha yang listing di indeks LQ45 tahun 2019-2023 sejumlah 0,102 unit.

2. Nilai koefisien ROA sejumlah 0,499 mengungkapkan bahwa tiap peningkatan ROA satu unit sehingga DY akan bertambah sejumlah 0,499.
3. Nilai koefisien DER sejumlah 0,256 mengungkapkan bahwa tiap peningkatan DER satu unit sehingga DY akan bertambah sejumlah 0,256.
4. Nilai koefisien CR sejumlah 0,098 mengungkapkan bahwa tiap

peningkatan CR satu unit sehingga DY akan bertambah sejumlah 0,098.

Tabel 8. Hasil Moderasi Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	11,572	4,255
LN_ROA	-,687	1,170
LN_DER	-5,005	1,778
LN_CR	-16,388	5,905
LN_KK	-,374	,139
LN_ROA*LN_KK	,039	,039
LN_DER*LN_KK	,173	,058
LN_CR*LN_KK	,537	,192

a. Dependent Variable: LN_DY

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

$$\begin{aligned} \text{LN_DY} = & 11,572 - 0,687 \text{ LN_ROA} - \\ & 5,005 \text{ LN_DER} - 16,388 \text{ LN_CR} - \\ & 0,374 \text{ LN_KK} + 0,039 \\ & \text{LN_ROA*LN_KK} + 0,173 \\ & \text{LN_DER*LN_KK} + 0,537 \\ & \text{LN_CR*LN_KK} \end{aligned}$$

Berikut ini adalah arti dari koefisien persamaan regresi linier berganda :

1. Nilai Konstanta (a) sejumlah 11,572 unit artinya ROA, DER, CR dengan variabel moderasi kinerja keberlanjutan dianggap konstan, sehingga nilai badan usaha pada badan usaha yang listing di indeks LQ45 tahun 2019-2023 sejumlah 11,572 unit.
2. Nilai koefisien ROA sejumlah -0,687 mengungkapkan bahwa tiap peningkatan ROA satu unit sehingga DY akan berkurang sejumlah 0,687 unit.
3. Nilai koefisien DER sejumlah -5,005 mengungkapkan bahwa tiap peningkatan DER satu unit sehingga DY akan berkurang sejumlah 5,005 unit.
4. Nilai koefisien CR sejumlah -16,388 mengungkapkan bahwa tiap

peningkatan CR satu unit sehingga DY akan berkurang sejumlah 16,388 unit.

5. Nilai koefisien kinerja keberlanjutan sejumlah -0,374 mengungkapkan bahwa tiap peningkatan kinerja keberlanjutan satu unit sehingga DY akan berkurang sejumlah 0,374 unit.
6. Nilai koefisien ROA dimoderasi kinerja keberlanjutan sejumlah 0,039 mengungkapkan bahwa tiap peningkatan ROA satu unit sehingga DY akan bertambah sejumlah 0,039 unit.
7. Nilai koefisien DER dimoderasi kinerja keberlanjutan sejumlah 0,173 mengungkapkan bahwa tiap peningkatan DER satu unit sehingga DY akan bertambah sejumlah 0,173 unit.
8. Nilai koefisien CR dimoderasi kinerja keberlanjutan sejumlah 0,537 mengungkapkan bahwa tiap peningkatan CR satu unit sehingga DY akan bertambah sejumlah 0,537 unit.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,412 ^a	,170	,143	1,07245

a. Predictors: (Constant), LN_CR, LN_ROA, LN_DER
 b. Dependent Variable: LN_DY

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Uji koefisien determinasi sisanya sejumlah 85,7% dapat menunjukkan hasil bahwa nilai Adjusted R Square sejumlah 0,143. Hal ini diterangkan oleh variabel-variabel yang menunjukkan ROA, DER dan CR dapat tidak termasuk dalam variabel yang menjelaskan DY sejumlah 14,3% dan diteliti seperti DER, ROE.

Tabel 10. Hasil Uji Moderasi Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,505 ^a	,255	,195	1,03941

a. Predictors: (Constant), LN_CR*LN_KK, LN_KK, LN_ROA, LN_DER*LN_KK, LN_ROA*LN_KK, LN_DER, LN_CR
 b. Dependent Variable: LN_DY

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Uji koefisien determinasi menunjukkan perolehan nilai Adjusted R Square sejumlah 0,195. hal ini menunjukkan bahwa kecakapan ROA, DER dan CR dapat menjelaskan DY setelah adanya variabel moderasi kinerja keberlanjutan sejumlah 19,5 %. Hal ini berarti kinerja keberlanjutan mampu memoderasi hubungan ROA, DER, CR terhadap DY.

periode 2019-2023. Perolehan ini sejalan dengana penelitian Infante et al. (2024), secara bersamaan return on asset, debt to equity ratio dan current ratio berdampak terhadap kebijakan pembagian keuntungan.

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1 Regression	6,217	,001 ^b
1 Residual		
Total		

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Hasil output menunjukkan bahwa F hitung > F tabel (6,217 > 2,70) dan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05, Hal ini berarti ROA, DER, CR berpengaruh secara signifikan terhadap DY pada perusahaan yang listing di indeks LQ45

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 12. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	,381	,704
1 LN_ROA	4,287	,000
LN_DER	1,790	,077
LN_CR	,362	,718

a. Dependent Variable: LN_DY

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Dari output evaluasi hipotesis secara parsial terlihat bahwa perolehan dari variabel ROA, dengan nilai thitung sejumlah 4,287. Nilai menunjukkan bahwa thitung lebih tinggi dari t tabel

(4,287 > 1,98638) dan sig. sejumlah 0,000 < 0,05. Dengan demikian, ROA berdampak positif dan signifikan terhadap DY pada perusahaan yang listing di indeks LQ45 periode 2019-2023. Selaras dengan penelitian Pattiruhu & Paais (2020), ROA berdampak positif pada kebijakan pembagian keuntungan.

Variabel DER dalam output mendapatkan nilai thitung sejumlah 1,790. Nilai menunjukkan bahwa thitung lebih rendah dari ttabel (1,790 < 1,98638) dan sig. sejumlah 0,077 > 0,05. Dengan demikian, DER tidak berdampak signifikan terhadap DY pada perusahaan yang listing di indeks

LQ45 periode 2019-2023. Selaras dengan Karang et al. (2020) bahwa DER tidak berdampak pada kebijakan pembagian keuntungan.

Variabel CR dalam output memiliki nilai thitung sejumlah 0,362. Nilai menunjukkan bahwa thitung lebih rendah dari ttabel (0,362 < 1,98638) dan sig. sejumlah 0,718 > 0,05. Dengan demikian, CR tidak berdampak signifikan terhadap DY pada perusahaan yang listing di indeks LQ45 periode 2019-2023. Selaras dengan Steven et al., (2021) bahwa CR tidak berdampak pada kebijakan pembagian keuntungan.

Tabel 13. Hasil Moderasi Pengujian Hipotesis Secara Parsial
Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	2,720	,008
LN_ROA	-,587	,559
LN_DER	-2,816	,006
LN_CR	-2,775	,007
LN_KK	-2,688	,009
LN_ROA*LN_KK	,994	,323
LN_DER*LN_KK	2,979	,004
LN_CR*LN_KK	2,799	,006

a. Dependent Variable: LN_DY

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Interaksi ROA dengan kinerja keberlanjutan terhadap DY mendapatkan sig. sejumlah 0,323 > 0,05 berarti variabel kinerja keberlanjutan tidak dapat memoderasi pengaruh variabel ROA terhadap DY pada perusahaan yang listing di indeks saham LQ45 periode 2019-2023. Menurut Matos et al. (2020), kinerja keberlanjutan tidak selalu berperan dalam memoderasi hubungan antara ROA (Return on Assets) dan kebijakan pembagian dividen di semua perusahaan atau situasi.

Interaksi DER dengan kinerja keberlanjutan terhadap DY

memperoleh nilai sig. sejumlah 0,004 < 0,05 berarti variabel kinerja keberlanjutan mampu memoderasi pengaruh variabel DER terhadap DY pada perusahaan yang listing di indeks saham LQ45 periode 2019-2023. Menurut Gonçalves et al. (2022), perusahaan dengan praktik keberlanjutan yang kuat memungkinkan perusahaan untuk memberikan hasil dividen yang stabil walaupun mereka terbebani dengan utang.

Interaksi antara CR dengan kinerja keberlanjutan terhadap DY mendapatkan nilai sig. sejumlah 0,006 <

0,05 berarti variabel kinerja keberlanjutan dapat memoderasi pengaruh variabel CR terhadap DY pada perusahaan yang listing di indeks saham LQ45 periode 2019-2023. Menurut Akhmadi & Januarsi (2021), kinerja keberlanjutan yang baik itu penting karena berhubungan erat dengan profitabilitas dan kebijakan pembagian dividen badan usaha.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari Penelitian ini adalah:

1. ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap DY pada perusahaan yang listing di indeks LQ45 periode 2019-2023.
2. DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap DY pada perusahaan yang listing di indeks LQ45 periode 2019-2023.
3. CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap DY pada perusahaan yang listing di indeks LQ45 periode 2019-2023.
4. ROA, DER, CR berpengaruh secara signifikan terhadap dividend yield pada perusahaan yang listing di indeks LQ45 periode 2019-2023.
5. Variabel kinerja keberlanjutan tidak mampu memoderasi pengaruh variabel ROA terhadap DY pada perusahaan yang listing di indeks LQ45 periode 2019-2023.
6. Variabel kinerja keberlanjutan mampu memoderasi pengaruh variabel DER terhadap DY pada perusahaan yang listing di indeks LQ45 periode 2019-2023.
7. Variabel kinerja keberlanjutan mampu memoderasi pengaruh variabel CR terhadap DY pada perusahaan yang listing di indeks LQ45 periode 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, A., & Januarsi, Y. (2021). Profitability and firm value: Does dividend policy matter for Indonesian sustainable and responsible investment (SRI)-KEHATI listed firms? *Economies*, 9(4).
<https://doi.org/10.3390/economies9040163>
- Ananta, A. A. P., & Mawardi, I. (2020). Pengaruh Return on Asset, Debt To Equity Ratio, Dividen Payout Ratio, Dan Dividen Yield Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(10), 1913–1928.
<https://doi.org/10.20473/vol7iss202010pp1913-1928>
- Artati, D. (2020). Pengaruh Return On Assets, Size Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden. *Jbma*, 7(1), 1–21.
- Ekawati, G., & Siswoyo, B. B. (2015). The Effects of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Dividend Policy through Net Profit Margin (A Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in the Period of 2013). *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(24), 31–37. www.iiste.org
- Faahtiah, S., Nurul Rahmatia, N., & Huda, N. (2024). Analisis Pengaruh ROCE Dan ROE Terhadap Dividend Yield (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, Dan Manajemen (Baashima)*, 2(2), 113–126.
- Fathia, A. N., & Sulfitri, V. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Carbon Emission Disclosure Dan Kinerja Lingkungan Terhadap

- Keberlanjutan Perusahaan Dengan Visi Misi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1361–1372. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16169>
- Ghozali, R. A. K., & Rohman, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Kinerja Keberlanjutan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Keberlanjutan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(3).
- Goenawan, Y. A., & Subandriyo. (2022). Effect of Profitability and Solvency on Stock Prices With Dividend Policy as An Intervening Variable. *APTISI Transactions on Management (ATM)*, 7(2), 137–144. <https://ijc.ilearning.co/index.php/ATM/article/view/1894>
- Gonçalves, T. C., Dias, J., & Barros, V. (2022). Sustainability Performance and the Cost of Capital. *International Journal of Financial Studies*, 10(3), 1–32. <https://doi.org/10.3390/ijfs10030063>
- Hadi, Y., Hendriani, M., Jamaludin, A., & Soraya, F. (2024). Pengaruh ROA, TATO, CR, Dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger & Akuisisi Di BEI 2015-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 223–235.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). AMP YKPN.
- Infante, Y. O. T. A. Y., Arlyana, L., Haristan, M., & Akri, P. (2024). The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Assets on Dividend Policy Industrial Consumption Goods Sector Companies Listed in The Indonesian Stock Exchange Year 2013 – 2016. *Proceeding of International Conference on Business Management and Accounting (ICOBIMA)*, 2(2), 391–401. <https://doi.org/10.59141/jiss.v5i08.1210>
- Johansson, A., & Fahlén, A. (2019). *Does sustainability affect dividend policy?: A panel data study on Nordic firms*. <http://www.diva-portal.org/smash/record.jsf?pid=diva2:1327377>
- Jumroh, L. A., Khairunisa, N. A., & Sambul, C. M. (2024). Jurnal Inovasi Akuntansi Modern Pengaruh ROA, ROE Dan DER Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Di Kabupaten Sorong (Periode 2018-2022). *Jurnal Inovasi Akuntansi Modern*, 6(3), 1–13. <https://journalpedia.com/1/index.php/jiam>
- Karang, I. W. A. H., Hermanto, H., & Suryani, E. (2020). Effect of Profitability and Leverage on Dividend Policy with Investment Opportunity Set as a Moderating Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI Period 2014–2018. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(11), 191–200. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i11.2162>
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lewar, M. V. N., Mao Tokan, M. G., & Rangga, Y. D. P. (2023). Kinerja Keuangan pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat Ditinjau dari ROI, ROA dan ROE.

- Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1342–1351.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3436>
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 10(2), 47–57.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>
- Maryam, N. M. S., & Suparman, D. (2024). Pengaruh earning per share dan debt to equity ratio terhadap harga saham (Studi kasus pada PT. Kalbe Farma Tbk, di Bursa Efek Indonesia 2015-2022). *Jurnal EMA (Ekonomi Manajemen Akuntansi)*, 2(3), 349–362.
<https://ip2i.org/jip/index.php/ema>
- Matos, P. V., Barros, V., & Sarmiento, J. M. (2020). Does esg affect the stability of dividend policies in Europe? *Sustainability (Switzerland)*, 12(21), 1–15.
<https://doi.org/10.3390/su12218804>
- Pandiangan, L. A., Hasugian, C., Sitopu, J. D., Lina, & Meliza, J. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return on Asset (ROA) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2017-2020. *Journal Accounting International Mount Hope JAIMO*, 2(1), 122–132.
- Pattiruhu, J. R., & Paais, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35–42.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.035>
- Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., & Yulia, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 197–214.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. ANDI Publisher.
- Rahadi, D. R., & Farid, M. M. (2021). *Analisis Variabel Moderating*. CV. Lentera Ilmu Madani.
- Rasyiddin, M., & Hirawati, H. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CAR, dan LDR Terhadap Tingkat NPL Pada Perusahaan Perbankan BUMN Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 1–10.
<https://doi.org/10.26877/jibeka.v2i1.52>
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91–102.
- Rio, P. P., Husnatarina, F., & Oktavia, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Return Saham, dan Dividend Yield terhadap Bid-Ask Spread. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(1), 29–44.
<https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i1.38>
- Sanjaya, G., & Ariesa, Y. (2020). Pengaruh Return on Equity, Debt To Asset Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di BEI Periode 2013-2018. *Jurnal*

Ekonomi Bisnis Manajemen Prima, 1(2), 119–132.
<https://doi.org/10.34012/jebim.v1i2.907>

- Steven, Robin, Nico, & Khairani, R. (2021). Impact of Current ratio, Profitability, Capital Structure and Company Size on Dividend Policy in IDX. *Jurnal Ipteks Terapan (Research of Applied Science and Education)*, 15(3), 291–302.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3(1), 56–69.
- Turakpe, M. J., & Leekaaga, J. F. (2018). Dividend Policy and Corporate Performance: A Multiple Model Analysis. *SSRN Electronic Journal*, 2(2), 1–16.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.2947308>
- Yuliawati, G. A. W., Wahyuni, M. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Sosial Dan Lingkungan Perusahaan (Studi Empiris Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan BUMN Tahun 2013-2017). *VJRA*, 9